



**SISTEM PENAMAAN KELURAHAN
DI KOTA PROBOLINGGO
(KAJIAN TRADISI LISAN)**

SKRIPSI

Oleh

**AYU ROESMAWATI
NIM 090210402016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**SISTEM PENAMAAN KELURAHAN
DI KOTA PROBOLINGGO
(KAJIAN TRADISI LISAN)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
AYU ROESMAWATI
NIM 090210402016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

HALAMAN PENGAJUAN

SISTEM PENAMAAN KELURAHAN DI KOTA PROBOLINGGO KAJIAN TRADISI LISAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji guna Memenuhi Salah Satu
Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa	: Ayu Roesmawati
NIM	: 090210402016
Angkatan Tahun	: 2009
Daerah Asal	: Probolinggo
Tempat/Tanggal Lahir	: Probolinggo, 11 Maret 1991
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.Sukatman, M.Pd
NIP 196401231995121001

Furoidatul Husniah S.S, M.Pd
NIP 197902072008122002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah hasil karya berharga yang tidak lepas dari kuasa Allah Swt dan limpahan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tulus mengucapkan Alhamdulillah serta kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1) almarhum ayahanda A. Supriadi, S.Pd dan ibundaku Dewi Fatimah, S.Pd, M.M ;
- 2) Dr. Sukatman, M.Pd dan Furoidatul Husniah, S.S, M.Pd selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2;
- 3) kakak-kakakku Dedy Satria, Adhi Rahman S.N, Erwin Pri Satria Wibawa serta adikku Singgih Panji Prinata;
- 4) keluarga besar Maskut;
- 5) guru-guru sejak masa kanak-kanak sampai perguruan tinggi,
- 6) almamater Universitas Jember yang kebanggakan.

MOTO

“Kita melihat kebahagiaan itu seperti pelangi, tidak pernah berada di atas kepala kita sendiri, tetapi selalu berada di atas kepala orang lain”.¹

(Thomas Hardy)

“Kebudayaan yang benar dilahirkan di alam, sederhana, rendah hati, dan murni”.²

(Masanobu Fukuoka)

¹ Kata Bijak/ <http://avina.blog.fisip.uns.ac.id/kumpulan-kata-kata-bijak/>

² Kebudayaan/ <http://rotifasta.wordpress.com/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ayu Roesmawati

NIM : 090210402016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Sistem Penamaan Kelurahan di Kota Probolinggo (Kajian Tradisi Lisan)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Juli 2013

Yang menyatakan,

Ayu Roesmawati

NIM 090210402016

SKRIPSI

**SISTEM PENAMAAN KELURAHAN
DI KOTA PROBOLINGGO
(KAJIAN TRADISI LISAN)**

Oleh

**Ayu Roesmawati
090210402016**

Dosen Pembimbing 1: Dr. Sukatman, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2: Furoidatul Husniah S.S, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Sistem Penamaan Kelurahan di Kota Probolinggo (Kajian Tradisi Lisan)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu
tanggal : 03 Juli 2013
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Anita Widjajanti S.S, M.Hum
NIP 19710402 200501 2 002

Furoidatul Husniah S.S, M.Pd
NIP 19790207 200812 2 002

Anggota I

Anggota II

Drs.H.Parto,M.Pd
NIP 19631116 198903 1 001

Dr.Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Sistem Penamaan Kelurahan di Kota Probolinggo (Kajian Tradisi Lisan); Ayu Roesmawati, 090210402016, 2013: 81 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penelitian ini didasari dengan adanya keunikan dalam penamaan kelurahan di Kota Probolinggo. Cerita rakyat yang hidup di lingkungan masyarakat yang menjadi dasar penyusunan penamaan tempat khususnya di Kota Probolinggo. Sistem penamaan kelurahan di Kota Probolinggo mengandung nilai kebudayaan yang dapat memberikan pemahaman tentang hidup masyarakat lampau sebagai cerminan masyarakat sekarang. Dalam penamaan kelurahan di Kota Probolinggo terdapat fungsi yang berdasarkan tradisi lisan. Dengan demikian, penelitian ini sangat berpotensi untuk menerangkan sistem penamaan sehingga dapat mengajarkan kepada masyarakat untuk melestarikan bahasa, sastra, dan budaya daerahnya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: (1) asal-usul nama kelurahan di Kota Probolinggo, (2) nilai budaya yang terkandung dalam nama kelurahan di Kota Probolinggo, (3) fungsi nama kelurahan di Kota Probolinggo berdasarkan tradisi lisan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan, teknik wawancara, teknik pencatatan, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian ini ada tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

Hasil pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa asal-usul penamaan kelurahan di Kota Probolinggo berdasarkan 1) nama tumbuhan yaitu pada

Kelurahan Jati, Kelurahan Pakistaji, Kelurahan Triwung Lor, Kelurahan Triwung Kidul, Kelurahan Pilang, dan Kelurahan Ketapang. Kelurahan tersebut memberikan nama daerahnya berdasarkan tumbuhan yang hidup sebelum daerah tersebut menjadi sebuah permukiman; 2) nama jabatan/pangkat yaitu pada Kelurahan Kademangan, kelurahan tersebut memberikan nama daerahnya berdasarkan jabatan/pangkat tokoh masyarakat yang dipanuti; 3) nama tokoh yaitu pada Kelurahan Kareng Lor, kelurahan tersebut memberikan nama daerahnya berdasarkan tokoh masyarakat yang dipanuti dan memiliki jasa kepada daerahnya, 4) nama setting sejarah yaitu pada Kelurahan Sukabumi, Kelurahan Mangunharjo, Kelurahan Sukoharjo, Kelurahan Pohsangit Kidul, Kelurahan Jebeng Kidul, Kelurahan Jebeng Kulon, Kelurahan Jebeng Wetan dan Kelurahan Jebeng Lor. Kelurahan tersebut memberikan nama daerahnya berdasarkan sejarah lokal yang memberikan dampak kepada perkembangan daerah tersebut; 5) nama mata pencaharian masyarakat yaitu pada Kelurahan Mayangan, kelurahan tersebut memberikan nama daerahnya berdasarkan mata pencaharian yang dominan di masyarakatnya, 6) sosio-kultural yaitu pada Kelurahan Kanigaran, Kelurahan Tisnonegaran, dan Kelurahan Kedopok. Kelurahan tersebut memberikan nama daerahnya berdasarkan hasil interaksi masyarakat sehingga nama daerah tersebut berasal dari kebiasaan masyarakat; dan 7) rupa bumi yaitu pada Kelurahan Wiroborang, Kelurahan Kebonsari Kulon, Kelurahan Kebonsari Wetan, Kelurahan Curah Grinting, Kelurahan Wonoasih, Kelurahan Sumber Taman, Kelurahan Kedunggaleng, Kelurahan Kedungasem, dan Kelurahan Sumber Wetan. Kelurahan tersebut memberikan nama berdasarkan bentuk kontur tanah atau keadaan rupa bumi di daerahnya. Nilai kebudayaan yang terkandung dalam nama-nama kelurahan di Kota Probolinggo yaitu 1) nilai gotong-royong yaitu pada Kelurahan Wiroborang, Kelurahan Sukabumi, Kelurahan Mangunharjo, Kelurahan Sukoharjo, Kelurahan Wonoasih, Kelurahan Kedunggaleng, Kelurahan Jebeng Kidul, Kelurahan Jebeng Kulon, Kelurahan Jebeng Wetan, Kelurahan Jebeng Lor, dan Kelurahan Kedopok. Dalam sistem penamaan kelurahan tersebut terkandung nilai gotong-royong masyarakat dalam membangun daerahnya yang lebih baik dan maju; 2) nilai

kasih sayang yaitu pada Kelurahan Kanigaran, Kelurahan Tisnonegaran, Kelurahan Kedungasem, dan Kelurahan Kademangan. Dalam sistem penamaan kelurahan tersebut terkandung nilai kasih sayang masyarakat kepada daerahnya; 3) nilai cinta lingkungan yaitu pada Kelurahan Mayangan dan Kelurahan Sumber Wetan. Dalam sistem penamaan kelurahan tersebut terkandung nilai cinta lingkungan yang digambarkan pada sikap masyarakat merawat, melestarikan, dan memanfaatkan lingkungannya; 4) nilai keindahan alam yaitu pada Kelurahan Sumber Taman, dalam sistem penamaan kelurahan tersebut terkandung nilai keindahan alam yang digambarkan pada masyarakat menghargai keindahan daerahnya; 5) nilai pemanfaatan lingkungan yaitu pada Kelurahan Jati, Kelurahan Kebonsari Wetan, Kelurahan Kebonsari Kulon, Kelurahan Pakistaji, Kelurahan Triwung Lor, Kelurahan Triwung Kidul, Kelurahan Pilang, dan Kelurahan Ketapang. Dalam sistem penamaan kelurahan tersebut terkandung nilai pemanfaatan lingkungan yang digambarkan pada sikap masyarakat mengelola lingkungan daerahnya menjadi sebuah permukiman agar memiliki manfaat yang maksimal; 6) nilai kepercayaan diri yaitu pada Kelurahan Pohsangit Kidul yang digambarkan pada masyarakatnya yang mempercayai apa yang dipahaminya, dan 7) nilai keteguhan diri yaitu pada Kelurahan Curah Grinting dan Kelurahan Kareng Lor. Dalam sistem penamaan kelurahan tersebut terkandung nilai keteguhan diri yang digambarkan pada sosok tokoh yang melatarbelakangi penamaan tersebut. Berdasarkan asal-usul penamaan kelurahan di Kota Probolinggo, terdapat fungsi dalam nama-nama kelurahan tersebut sebagai bentuk (1) masyarakat mengungkapkan citra dirinya (*inner world*) yaitu pada Kelurahan Jati, Kelurahan Mayangan, Kelurahan Kanigaran, Kelurahan Kebonsari Wetan, Kelurahan Kebonsari Kulon, Kelurahan Triwung Lor, Kelurahan Sumber Taman, Kelurahan Pohsangit Kidul, Kelurahan Ketapang, Kelurahan Pakistaji, Kelurahan Kedunggaleng, Kelurahan Curah Grinting, Kelurahan Kedopok, dan Kelurahan Sumber Wetan. Masyarakat ingin mengenalkan atau menunjukkan kepada masyarakat luar sesuatu yang ada pada daerahnya lewat nama kelurahan-kelurahan tersebut; (2) memancarkan wibawa (*prestise*) dan prestasinya ke dunia luar (*outer world*) yaitu pada Kelurahan

Wiroborang, Kelurahan Wonoasih, Kelurahan Jrebeng Kidul, Kelurahan Jrebeng Lor, Kelurahan Jrebeng Wetan, Kelurahan Jrebeng Kulon, Kelurahan Kademangan, dan Kelurahan Kareng Lor. Masyarakat ingin memancarkan wibawa sosok tokoh yang dipanutinya dan prestasi daerahnya kepada masyarakat luar sehingga masyarakat mengenal daerahnya dengan mengingat wibawa dan prestasi daerahnya; (3) tata nilai dan keyakinan yang dianutnya yaitu pada Kelurahan Curah Grinting. Masyarakat berpedoman kepada nilai yang terkandung dalam sistem penamaan kelurahannya sehingga dapat menjadi motivasi untuk hidup yang lebih baik, (4) kearifan (*wisdom*) yaitu pada Kelurahan Jati. Masyarakat ingin membagi pengalaman yang ada pada daerahnya sehingga menjadi contoh untuk daerah yang lain, dan (5) harapan-harapan (*expectation*) yaitu pada Kelurahan Mangunharjo, Kelurahan Sukoharjo, Kelurahan Tisnonegaran, Kelurahan Sukoharjo, dan Kelurahan Kedungasem. Melalui penamaan kelurahan tersebut, masyarakat menggambarkan harapan-harapan kepada daerahnya.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu nama-nama kelurahan di Kota Probolinggo ternyata banyak berasal dari bentuk daerah tersebut sebelum menjadi permukiman yaitu hutan atau pohon yang ada di daerah tersebut. Nilai kebudayaan yang terkandung dalam nama-nama kelurahan dapat dilihat dari asal-usul penamaan kelurahan tersebut dan hasilnya banyak yang mengandung nilai kebudayaan berkaitan dalam hubungan manusia dengan alam menyangkut pemanfaatan lingkungan. Fungsi nama-nama kelurahan di Kota Probolinggo merupakan perwakilan pesan dan kesan masyarakat terhadap daerahnya.

Saran penelitian ini adalah bagi masyarakat luas, sebaiknya memiliki kesadaran untuk melestarikan, membina, dan mengembangkan bahasa, sastra, dan budaya daerahnya masing-masing. Misalnya memiliki kesadaran untuk memahami dan melestarikan asal-usul nama-nama kelurahan/wilayah daerahnya. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sebaiknya memerhatikan data yang akan diambil atau dianalisis, memperbanyak sumber data untuk keberhasilan penelitian. Data yang diambil merupakan dasar peneliti melakukan analisis data. Bagi dunia pendidikan, sebaiknya pendidik lebih menghimbau siswa untuk peduli terhadap sastra dan budaya pada

daerahnya masing-masing agar semua pelajar mengetahui cerita rakyat yang berasal dari daerahnya sendiri dan dapat menceritakan kembali meskipun dalam versi yang berbeda misalnya asal-usul nama-nama kelurahan/wilayah daerahnya dalam materi bercerita di SD, SMP, dan SMA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Sistem Penamaan Kelurahan di Kota Probolinggo (Kajian Tradisi Lisan)” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Dr. Sukatman, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Dr.Sukatman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dan memberikan saran berharga, serta semangat selama penyusunan skripsi ini;
- 5) Furoidatul Husniah S.S, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar dan memberikan saran berharga, serta semangat selama penyusunan skripsi ini;
- 6) semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;
- 7) Camat dan Lurah se-Kota Probolinggo, serta masyarakat yang telah meluangkan waktu menjadi narasumber, memberikan informasi hingga skripsi ini selesai.
- 8) almarhum ayahandaku A. Supriadi, S.Pd dan ibundaku Dewi Fatimah, S.Pd, M.M yang senantiasa memberiku doa serta pengorbanan selama ini. Bakti ananda belum sebanding dengan keringat dan jerih payahmu selama ini. Terimakasih atas curahan kasih sayang untukku;

- 9) kakak-kakakku Dedy Satria, Adhi Rahman S.N, Erwin Pri Satria Wibawa serta adikku Singgih Panji Prinata yang telah mendoakan dan mendukung adinda hingga gelar ini tercapai;
- 10) Yanuar Bagus Setiawan, terima kasih atas cinta, kesetiaan, motivasi, serta doa selama ini dan tak henti memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini;
- 11) sahabatku ‘Bebek Rangers’ Ayun Dwi, Dwi Kartika, Emalia Nova, Raras Inggita serta adikku Yani Ariza Dwi Puspitasari terimakasih atas keceriaan, motivasi, dan kebersamaannya selama ini;
- 12) saudaraku tersayang di Puri Nias 3 terimakasih atas keceriaan dan kebersamaannya selama ini; serta
- 13) rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009 yang telah menjadi bagian dari catatan hidupku;

Atas semua jasa baik tersebut, tidak ada balasan apapun kecuali doa, semoga amal baik tersebut diterima di sisi Allah Swt dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari-Nya, Amin.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN BIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Definisi Operasional	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kebudayaan Jawa.....	8
2.1.1 Falsafah Hidup Jawa.....	9
2.2 Kebudayaan Pandhalungan	10
2.3 Tradisi Lisan dan Folklor	12
2.4 Etimologi	14
2.5 Sistem Penamaan Wilayah Sebagai Tradisi Lisan	15
2.6 Aspek-aspek Sistem Penamaan Wilayah.....	18
2.6.1 Aspek Perwujudan.....	18
2.6.2 Aspek Kemasyarakatan	20

2.6.3 Aspek Kebudayaan.....	20
2.7 Nilai Kebudayaan yang Terkandung dalam Sistem Penamaan Wilayah.....	20
2.8 Fungsi Sistem Penamaan Wilayah.....	25
2.9 Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Rancangan Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Data dan Sumber Data.....	29
3.3.1 Data.....	29
3.3.2 Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpul Data.....	32
3.4.1 Teknik Pengamatan.....	32
3.4.2 Teknik Wawancara.....	32
3.4.3 Teknik Pencatatan.....	32
3.4.4 Teknik Dokumentasi.....	33
3.5 Metode Penentuan Sampel.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1 Reduksi Data.....	35
3.6.2 Penyajian Data.....	35
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	35
3.7 Instrumen Penelitian.....	36
3.8 Prosedur Penelitian.....	36
3.8.1 Tahap Persiapan.....	36
3.8.2 Tahap Pelaksanaan.....	37
3.8.3 Tahap Penyelesaian.....	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Asal-usul Penamaan Kelurahan di Kota Probolinggo.....	39
4.1.1 Nama Berdasarkan Tumbuhan.....	39

4.1.2 Nama Berdasarkan Jabatan.....	42
4.1.3 Nama Berdasarkan Nama Tokoh.....	42
4.1.4 Nama Berdasarkan Mata Pencaharian.....	43
4.1.5 Nama Berdasarkan Setting Sejarah.....	43
4.1.6 Nama Berdasarkan Sosio-Kultural.....	47
4.1.7 Nama Berdasarkan Rupa Bumi.....	48
4.2 Nilai Kebudayaan yang Terkandung dalam Nama-nama Kelurahan di Kota Probolinggo.....	53
4.2.1 Nilai Budaya yang Berkaitan dalam Hubungan Manusia dengan Manusia.....	54
4.2.2 Nilai Budaya yang Berkaitan dalam Hubungan Manusia dengan Alam	59
4.2.3 Nilai Budaya yang Berkaitan dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	64
4.3 Fungsi Nama-nama Kelurahan di Kota Probolinggo Berdasarkan Tradisi Lisan.....	66
4.3.1 Sebagai Bentuk Cara Mengungkapkan Citra Dirinya (<i>Inner World</i>).....	67
4.3.2 Sebagai Bentuk Memancarkan Wibawa (<i>Prestise</i>) dan Prestasinya ke Dunia Luar (<i>Outer World</i>)	70
4.3.3 Sebagai Bentuk Tata Nilai dan Keyakinan yang Dianutnya.....	72
4.3.4 Sebagai Bentuk Kearifan (<i>Wisdom</i>).....	73
4.3.5 Sebagai Bentuk Harapan-harapan (<i>Expectation</i>).....	73
BAB 5. PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	82
Lampiran B. Instrumen Pengumpul Data.....	83
Lampiran C. Instrumen Pemandu Analisis Data.....	84
Lampiran D. Instrumen Analisis Asal-usul Penamaan Kelurahan di Kota Probolinggo	98
Lampiran E. Instrumen Analisis Nilai Kebudayaan dalam Penamaan Kelurahan di Kota Probolinggo.....	113
Lampiran F. Instrumen Analisis Fungsi Nama-nama Kelurahan di Kota Probolinggo.....	122
Lampiran G. Peta Kota Probolinggo.....	136
Lampiran H. Lembar Konsultasi Pembimbing	137
Lampiran I. Autobiografi	139